

---

---

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR DAN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

**Jamilah<sup>1</sup>, Syarifah Fadillah<sup>2</sup>, Rahman Hariyadi<sup>3</sup>, Yadi Ardiawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas PMIPATEK, IKIP PGRI Pontianak,  
Jl. Ampera No.88 Pontianak

<sup>1</sup>Alamat e-mail [jamilah.mtk2002@gmail.com](mailto:jamilah.mtk2002@gmail.com)

### Abstrak

SMA Islam 10 Al Azhar Pontianak merupakan salah satu sekolah yang belum menerapkan kurikulum merdeka belajar. Salah satu masalahnya adalah guru tidak memahami konsep dan bagaimana mengembangkan proyek untuk memperkuat profil siswa Pancasila. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah Metode Penelitian Tindakan atau sering disebut penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan utama, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) observasi dan evaluasi, dan (3) refleksi. Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru dalam merencanakan proyek penguatan profil siswa Pancasila dalam KOSP dan menyusun modul proyek adalah baik dan secara umum tanggapan peserta menyatakan puas dengan kegiatan pelatihan yang diberikan.

**Kata Kunci:** Profil Mahasiswa Pancasila, Pendampingan Persiapan.

### Abstract

*Al Azhar Islamic High School 10 Pontianak is one of the schools that has not implemented an independent learning curriculum. One of the problems is that teachers do not understand the concept and how to develop projects to strengthen the profile of Pancasila students. The method of implementing this PKM activity is carried out by adopting the Action Research Method steps or often called classroom action research which consists of 3 (three) main activity stages, namely: (1) action planning, (2) observation and evaluation, and (3) reflection. Based on the results of the training and mentoring, it can be concluded that the teacher's understanding in planning the project to strengthen the Pancasila student profile in KOSP and compiling project modules is good and in general the participants' responses expressed satisfaction with the training activities provided.*

**Keywords:** *Pancasila Student Profile, Assistance of Preparation.*

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah melalui pengembangan kurikulum pendidikan. Sesuai dengan visi pendidikan bangsa Indonesia yang telah lama dicanangkan, yakni pendidikan yang memberikan kebebasan, kemampuan, serta keberdayaan untuk mencapai kebahagiaan, maka pemerintah mengembangkan kurikulum pendidikan yang disebut dengan kurikulum Merdeka Belajar. Sejalan dengan hal tersebut, misi dari pendidikan Indonesia adalah membentuk pribadi bangsa sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang memuat enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Dimensi pada profil pelajar Pancasila menjadi penuntun dalam melakukan arah kebijakan pendidikan. Dengan memahami seluruh dimensi ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan, guru, dan siswa dapat memahami arah pembelajaran. Oleh karenanya, penting bagi setiap pendidik untuk memahami secara utuh konsep tersebut. Namun, implementasi dari kurikulum merdeka belajar ini belum merata di seluruh sekolah, khususnya sekolah yang ada di Kota Pontianak.

SMA Islam Al Azhar merupakan salah satu sekolah yang belum menerapkan kurikulum merdeka belajar. Namun, berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah diperoleh informasi bahwa sekolah berkeinginan untuk menerapkan kurikulum tersebut pada tahun ajaran 2023/2024. Lebih lanjut kepala sekolah mengakui bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar, yakni manajemen sekolah terkait pengkondisian pelaksanaan kurikulum merdeka dan sumber daya guru yang masih belum memahami secara utuh baik konsep maupun bentuk implementasi dari kurikulum merdeka. Oleh karenanya, kepala sekolah merasa perlu untuk membenahi kembali manajemen sekolah sebagai upaya persiapan penerapan kurikulum merdeka belajar, serta menghadirkan sebuah pelatihan bagi guru-guru untuk memperoleh pengetahuan tentang konsep dari kurikulum merdeka belajar, serta untuk memperoleh keterampilan dalam menyusun proyek pembelajaran yang bersesuaian dengan pembentukan profil pelajar Pancasila.

Sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu 1) manajemen sekolah terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, dan 2) pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran, mulai dari pemahaman terhadap konsep merdeka belajar dan konsep profil pelajar Pancasila, pemahaman dalam menyusun perangkat pembelajaran (proyek dan/atau modul), serta pemahaman dalam menyusun perangkat penilaian. Dari beberapa permasalahan tersebut, dipilihlah salah satu permasalahan yang dinilai prioritas, yaitu pemahaman guru dalam penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, maka berikut ini dalam Tabel 1. disajikan solusi yang ditawarkan dan indikator ketercapaian dari solusi yang ditawarkan.

**Tabel 1. Permasalahan yang Dihadapi, Solusi yang Ditawarkan, dan Indikator Ketercapaian**

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Indikator Ketercapaian
Guru-guru belum memahami konsep dan cara menyusun proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Pendampingan dalam penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Terdapat minimal satu contoh modul proyek yang disusun oleh guru SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *Action Research Method* atau sering disebut penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 (tiga) tahap kegiatan utama, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) observasi dan evaluasi, dan (3) refleksi (Arikunto, dkk, 2006; Aqil, dkk, 2011). Sasaran program kemitraan masyarakat ini adalah para guru pengajar mata pelajaran di SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak.

Adapun rincian langkah-langkah kegiatan pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut: (1) **Perencanaan**, memuat kegiatan sosialisasi program PKM pada SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM dalam bentuk koordinasi antara tim PkM dengan Kepala SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak dalam rangka menentukan kesepakatan kerjasama dan pelaksanaan kegiatan dan penyusunan program pelatihan dan pendampingan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus pendampingan bagi guru-guru di SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak dalam menyusun proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun kegiatan yang akan dilakukan yaitu: (1) menjelaskan pada guru tentang konsep profil pelajar Pancasila, (2) menjelaskan pada guru tentang perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah, dan (3) membimbing guru tentang cara menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila; (2) **Tindakan dan Observasi** berupa implementasi program. Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah pelaksanaan dan pendampingan dalam penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelatihan dan pendampingan dilakukan oleh tim PkM. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan; dan (3) **Refleksi** terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini

dilakukan dengan dengan cara tim PKM bersama guru-guru mengevaluasi modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dihasilkan oleh para guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah pelaksanaan dan pendampingan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang bertujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus pendampingan bagi guru-guru di SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru-guru di SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak yang berjumlah 19 orang. Tim dosen yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 4 orang dosen dari Program Studi Pendidikan Matematika.

Materi pertama dengan judul materi Struktur Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang di dalamnya memuat tentang pengorganisasian pembelajaran, yaitu bagaimana merencanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam KOSP (Hastasasi, dkk, 2022) Pada saat penyampaian materi tersebut, peserta mendengarkan paparan materi yang disampaikan oleh narasumber dengan penuh semangat. Hal ini dikarenakan pihak Sekolah SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak mempunyai target di tahun ajaran 2023/2024 sudah bisa menerapkan kurikulum merdeka. Peserta mendengarkan dengan baik dan banyak memunculkan pertanyaan yang mengarah kepada bagaimana membuat perencanaan yang tepat mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan diadakan di sekolah. Pertanyaan lainnya mengenai bagaimana pembentukan profil pelajar pancasila melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Setelah penyampaian materi dan tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi membuat perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak. Guru-guru mendiskusikan tema proyek apa saja yang akan mereka buat selama satu tahun pelajaran beserta dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dibangun melalui proyek tersebut. Hal ini sejalan dengan panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang menyatakan bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Satuan Pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Sufyadi et al., 2021).

Hasil dari pembuatan perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dipresentasikan oleh perwakilan guru. Semangat para guru mendengarkan materi serta bertanya untuk materi pada hari pertama dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Peserta Mendengarkan Penyampaian Materi Pada Hari Pertama**

Tim kembali ke sekolah di hari kedua untuk menyampaikan materi yang kedua dengan judul materi Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Anggraena, dkk, 2022; Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Peserta mendengarkan dengan baik penjelasan dari narasumber dan bertanya mengenai tentang prosedur penyusunan modul proyek. Penyampaian materi kedua oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



**Gambar.2. Penyampaian Materi Pada Hari Kedua**

Tim kembali ke sekolah di hari ketiga untuk menyampaikan materi yang ketiga dengan judul materi Pengenalan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Narasumber menyampaikan bahwa guru harus mengenal Platform Merdeka Mengajar (PMM) sehingga sekolah bisa mencari contoh modul proyek di Platform Merdeka Mengajar. Selain itu narasumber juga mengenalkan fitur-fitur lainnya

yang terdapat dalam PMM untuk mempermudah sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Peserta pendampingan penyusunan proyek penguatan profil pelajar pancasila berjumlah 19 peserta yang aktif mengikuti kegiatan tersebut tersebut selama tiga hari. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, tim memberikan angket kepuasan kepada peserta terkait pelaksanaan PKM ini. Hasil angket dari 20 peserta yang memberikan respon terhadap angket yang diberikan dan hasil angket tersebut disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Angket Kepuasan Peserta/Mitra PKM**

No	Indikator kepuasan	Persentase Kepuasan (%)				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Materi Yang Disampaikan Sesuai Dengan Kebutuhan Mitra	68,42	31,58			
2	Cara Penyajian Materi Oleh Narasumber Menarik	57,90	42,10			
3	Materi Disampaikan Secara Jelas	52,64	47,36			
4	Waktu Yang Tersedia Sesuai Dengan Penyampaian Materi	57,90	42,10			
5	Saya Memahami Konsep Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)		84,22	15,78		
6	Saya Memahami Cara Menyusun Modul Proyek		88,95	21,05		
7	Saya Dapat Menyusun Modul Proyek		73,69	26,31		
8	Saya Memahami Cara Menyusun Modul Ajar	15,78	78,96	5,26		
9	Saya Dapat Menyusun Modul Ajar	15,78	63,17	21,05		
10	Saya Memahami Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)	15,78	76,96	5,26		
	<b>Total</b>	<b>28,42</b>	<b>62,11</b>	<b>9,47</b>		

Keterangan:

SS: Sangat Setuju; S: Setuju; KS: Kurang Setuju; TS: Tidak Setuju; STS: Sangat Tidak Setuju

Tabel 2 menunjukkan bahwa 9 sebagian besar respon peserta menyatakan puas dengan kegiatan pelatihan yang diberikan, yakni materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra, cara penyajian materi oleh narasumber menarik, materi disampaikan secara jelas, waktu yang tersedia sesuai dengan penyampaian materi. Kegiatan dan materi PKM yang diberikan dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan peserta, peserta mendapatkan manfaat langsung dari materi yang disampaikan, setiap pertanyaan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh pemateri, anggota PKM memberikan pelayanan yang baik, peserta berminat untuk mengikuti kegiatan PKM selanjutnya selama sesuai dengan kebutuhan.

Namun demikian, terdapat ada beberapa kegiatan yang mendapatkan tanggapan kurang setuju dengan jumlah persentase yakni memahami konsep kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP), cara merencanakan dan menyusun modul proyek. Hal ini disebabkan peserta membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk dapat memahami materi tersebut, peserta membutuhkan komunitas untuk saling mendukung saat memahami konsep kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP), cara merencanakan dan menyusun modul proyek.

## **SIMPULAN**

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru dalam merencanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam KOSP dan menyusun modul proyek sudah baik, walaupun masih terdapat sekitar 17% peserta belum yakin mengenai pemahaman dan kemampuan mereka dalam merencanakan dan menyusun modul proyek, namun secara umum respon peserta menyatakan puas dengan kegiatan pelatihan yang diberikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PKM Prodi Pendidikan Matematika mengucapkan terimakasih kepada IKIP PGRI Pontianak atas bantuan dana PkM dan SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak yang telah menjadi mitra PkM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraena, Y., dkk (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Z. dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Naskah Akademik: Profil Pelajar Pancasila*.
- Hastasasi, dkk. (2022). Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., & Andiarti, A. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan

Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA). Pusat Asesmen Pembelajaran, BPPP,  
Kemendikbudristek.